

DAFTAR PUSTAKA

- Amma, S. 1974. Selection of high yielding clones of tea. JARQ 8: 214–217.
- Anonim. 2006. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia Pusat Penelitian The dan Kina. Gambung.
- Anonim. 2012. Mengenal Empat Macam Jenis Teh. < [http://balittri.litbang.pertanian.go.id / index.php/berita/info-teknologi/159-mengenal-4-macam-jenis-teh](http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/159-mengenal-4-macam-jenis-teh)>. Diakses 15 Mei 2017.
- Anonim. 2015. Statistik Teh Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Astika, W., D. Muchtar, dan Sutrisno. 1985. Klon-klon Baru Hasil Persilangan Buatan pada Tanaman Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). Lokakarya Teh, Bandung.
- Astika, W., D. Muchtar, dan Sutrisno. 1996. Klon-klon teh baru yang telah dilepas oleh Balai Penelitian Teh dan Kina, Gambung. Warta Teh dan Kina 7: 6–15.
- Augstburger, F., J. Berger, U. Censkowsky, P. Heid, J. Milz, dan C. Streit. 2000. Organic Farming in teh Tropics and Subtropics-Exemplary Description of 20 Crops: Tea. Naturland e.V., Jerman.
- Bisognin, D.A. 2011. Breeding vegetatifly propagated horticultural crops. Crop Breeding and Applied Biotechnology. 35–43.
- Cabrera, C., R. Artacho, and R. Gimenez. 2006. Beneficial effect of green tea – a review. J. American College of Nutrition 25(2): 79–99.
- Crowder, L.V. 1986. Genetika Tumbuhan. UGM Press, Yogyakarta.
- De Costa, W.A.J.M., D.M.S. Navaratnes, dan Anandacoomaraswamy. 2009. Physiological basis of yield variation of Tea (*Camellia sinensis*) during different years of teh pruning cycle in teh central highlands of Sri Lanka. Experimental Agriculture 45: 429–450.
- Dharmadi. A. 1990. Faktor Penyebab Peningkatan Populasi Serangga Hama *Helopeltis antonii* Signoret di Perkebunan Teh. Prosiding Simposium Teh V, Bandung, 27 Februari - 1 Mei 1990.
- Eden, T. 1976. Tea 3rd ed. Tea Research Institute of East Africa. Longman Group Limited, London.
- Falconer, D.S. 1960. Introduction to Quantitative Genetics. The Ronald Press Co., New York.

- Falconer, D.S. 1990. Selection in different environments: effects on environmental sensitivity (reaction norm) and on mean performance. *Genet. Res. Camb.* 56: 57–70.
- Ferisulianta. 2014. Mempelajari Kualitas Teh dan Tingkatan Teh. <http://www.ferisulianta.com/2014/07/mempelajari-teh-kualitas-dan-tingkatan.html>. Diakses 10 Januari 2018.
- Francis, T.R. dan L.W. Kannenberg. 1978. Yield stability studies in short-season maize. I. A descriptive method for grouping genotypes. *J. Plant Sci.* 58: 1029–1034.
- Jablonska, E. dan G. Raz. 2009. Transgenerational epigenetic inheritance: prevalence, mechanisms, and implications for the study of heredity and evolution. *Quarterly Review of Biology.* 84: 131–176.
- Johnson, R.J. 1979. *Johnson's Note Book for Tea Planters*. Pentacross Press, Allepay.
- Kadir, A. 2007. Induksi Variasi Somaklon melalui Iradiasi Sinar Gama dan Seleksi In Vitro untuk Mendapatkan Tanaman Nilam Toleran terhadap Cekaman Kekeringan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Klaehn, F.U. 1963. The relationship of vegetative propagation to topophysis, cyclophysis and periphysis in forest trees. In *Proceedings of the 10th north-eastern forest tree improvement conference*. Durham.
- Kumar, P.S. and V.L. Mathur. 2004. Chromosomal instability in callus culture of *Pisum sativum*. *Plant Cell Tissue Organ Culture* 78: 267–271.
- Lin, C.S., Binns dan Lefkovitch. 1986. Stability analysis: where do we stand?. *Crop Sci.* 26: 894–900.
- Lin, C.S. dan M.R. Binns. 1988. A priority measure of cultivar performance for cultivar × location data. *J. Plant. Sci.* 68: 193–198.
- Lin, C.S. and M.R. Binns. 1991. Genetic properties of your types of stability parameter. *Theor. Appl. Genet.* 82: 505–509.
- Mangoenwidjojo, W. 1991. Analisis stabilitas produksi pucuk beberapa klon teh di kebun PT. Pagilaran. *Ilmu Pertanian* 4(6): 281–289.
- Mangoendidjojo, W. 1992. Evaluasi pendahuluan beberapa nomor klon teh harapan di kebun Pagilaran. *Ilmu Pertanian* 5(1): 555–563.
- Mangoendidjojo, W. 2003. *Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman*. Kanisius, Yogyakarta.

- Mitrowihardjo, S. 2012. Kandungan katekin dan hasil pucuk beberapa klon teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) unggulan pada ketinggian yang berbeda di kebun Pagilaran. Universitas Gadjah Mada. Disertasi.
- Mondal, T.K. 2009. Tea Breeding. Springer, Germany.
- Muningsih, R. 2011. Karakter Fisiologis dan Hasil Pucuk Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) pada Beberapa Umur Pangkas Produksi dan Tinggi Tempat. Universitas Gadjah Mada. Tesis.
- Nilasari, A.N., J.B.S. Heddy, dan T. Wardiyati. 2013. Identifikasi keragaman morfologi daun mangga (*Mangifera indica* L.) pada tanaman hasil persilangan antara varietas Arumanis 143 dengan Podang Urang umur 2 tahun. Jurnal Produksi Tanaman 1(1): 61–69.
- Poedjowardojo, S. dan S. Djunaedi. 1968. Daya perakaran setek beberapa klon teh. Menara Perkebunan 23: 10 – 12.
- Purwati, R.D., T.D.A. Anggraeni, dan H. Sudarmo. 2015. Keragaman karakter morfologi plasma nutfah wijen (*Sesamum indicum* L.). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri 7(2): 69–78.
- Pusat Penelitian Perkebunan Gabung. 1992. Petunjuk Kultur Teknik Tanaman Teh Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia (Eds 1). Gabung.
- Putri, Y.S., R.H. Murti, dan S. Mitrowihardjo. 2015. Evaluasi klon-klon harapan teh (*Camelia sinensis* (L.) O. Kuntze). Vegetalika 4(3): 127–137.
- Rahadi, V.P., H.S. Khomaeni, L.Chaidir, dan B. Martono. 2016. Keragaman dan kekerabatan genetik koleksi plasma nutfah teh berdasarkan karakter morfologi daun dan komponen hasil. Jurnal TIDP 3(2): 103–108.
- Rahman, H., I.H. Khalil., F.M. Abbasi, Z.T. Khanzada, S.M.A. Shah, Z. Shah, and H. Ahmad. 2010. Chyntomorphological characterization of tea cultivars. Pakistan Jurnal Botani 42(1): 485–495.
- Setyamidjaja, D. 2000. Budidaya Teh dan Pengolahan Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta.
- Siswoputranto, P.S. 1978. Perkembangan Teh Kopi Cokelat Internasional. Gramedia, Jakarta.
- Skirvin, R.M., M. Norton, and K.D. Mc Pheeter. 1993. Somaclonal variation: has it proved useful for plant improvement. Acta Hort. 336: 333–340.

- Spillane, J.J. 1992. *Komoditi Teh Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sriyadi, B. dan W. Astika. 1997. Uji adaptasi klon teh seri TPS, MPS, GPPS, dan GMB. *Risalah Hasil Penelitian*. 1–21.
- Sriyadi, B., W. Astika, dan D. Muchtar. 1998. Seleksi tanaman teh muda seri TPS. *Jurnal Pen. Teh dan Kina* 3: 88–93.
- Sriyadi, B. 2007. Seleksi ketahanan klon teh seri TPS terhadap penyakit cacar. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 10(3): 73–82.
- Sriyadi, B. 2012. Seleksi klon teh assamica unggul berpotensi hasil dan kadar katekin tinggi. *Penelitian Teh dan Kina* 15(1): 1–10.
- Sukasman. 1992. Pengaruh kemarau panjang terhadap tanaman teh dan usaha penanggulangan secara agronomi. *Warta Teh dan Kina* 3: 71–82.
- Sutaryanto. 1982. Masalah peningkatan kualitas dan volume produksi. *Warta BPTK* 8(1): 91–98.
- Takeda, Y. 1994. Differences in tea caffeine and tannin contents between tea cultivars and application to tea breeding. *Japan Agricultural Research Quarterly* 28(2): 117–123.
- Venkatesan, S. 2004. Impact of genotype and micronutrient applications on nitrate reductase activity of tea leaves. *Journal of the Science of Food and Agriculture* 85(3): 513–516.
- Wang, X.F., H.Y. Zheng, W.H. Zheng, C.Q. Ao, Y.H. Jin, L.H. Zhao, and L.R. Jia. 2011. RAPD-based genetic diversities and correlation with morphological traits in *Camellia* (Theaceae) cultivars in China. *Genetics and Molecular Research* 10(2): 849–859.
- Wibowo, Z.S., M.I. Darmawijaya, P. Rahardjo, dan E.H. Pasaribu. 1992. Daya sangga tanah-tanah teh terhadap air dan beberapa langkah konservasinya dalam menyongsong musim kering tahun 1992. *Warta Teh dan Kina* 3: 47–54.
- Winter, S.R. and A.J. Ohlorogge. 1973. Leaf area corn yield. *Agronomy Journal* 65.
- Yamanishi, T. 1991. Flavor characteristics of various teas. *World Tea Record of the Opening International Symposium on Tea Science*. International Symposium on Tea Science, Japan.



- Yuliana, R.A., D. Indradewa, dan E. Ambarwati. 2013. Potensi hasil dan tanggapan Sembilan klon teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PGL terhadap variasi curah hujan di kebun bagian pagilaran. *Vegetalika* (2)3: 54–67.
- Yunita, Rossa. 2009. Pemanfaatan variasi somaklonal dan Seleksi in vitro dalam perakitan tanaman toleran cekaman abiotik. *Litbang Pertanian* 28(4): 142–148.
- Zobel, B dan J. Talbert. 1984. *Applied Forest Tree Improvement*. John Wiley and Son, New York.